

## ABSTRAK

### **PENGARUH INFLASI, PENGELUARAN KONSUMSI PEMERINTAH, HUTANG LUAR NEGERI DAN PEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA (TRIWULAN I-TRIWULAN IV) TAHUN 2011-2018 PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Eny Widiaty  
NIM.17913005

Pertumbuhan Ekonomi merupakan salah satu indikator yang amat penting dalam menilai kinerja suatu perekonomian, terutama untuk melakukan analisis tentang hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan suatu negara atau suatu daerah. Ekonomi dikatakan mengalami pertumbuhan apabila jumlah produksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya. Dalam menilai Pertumbuhan Ekonomi dapat menggunakan beberapa variabel penting di antaranya Inflasi, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah, Hutang Luar Negeri dan Pembiayaan Syariah. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Inflasi, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah, Hutang Luar Negeri dan Pembiayaan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (Triwulan I-Triwulan IV) Tahun 2011-2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan sumber-sumber referensi lain seperti buku, jurnal maupun makalah ilmiah. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Error Correction Model* (ECM) untuk mengestimasi pengaruh jangka panjang dan jangka pendek antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Inflasi dalam jangka panjang mempunyai pengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi, sedangkan dalam jangka pendek tingkat Inflasi justru berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Adapun variabel Pengeluaran Konsumsi Pemerintah baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek memberikan kontribusi negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Untuk variabel Hutang Luar Negeri diketahui dalam jangka panjang memiliki pengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi, sementara dalam jangka pendek hasilnya berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Selanjutnya variabel Pembiayaan Syariah ditemukan hasil baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek berkorelasi negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Akan tetapi secara simultan diperoleh hasil baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek variabel Inflasi, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah, Hutang Luar Negeri dan Pembiayaan Syariah secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah, Hutang Luar Negeri, Pembiayaan Syariah, Error Correction Model.*

## **ABSTRACT**

### **THE IMPACTS OF INFLATION, GOVERNMENT CONSUMPTION EXPENDITURE, FOREIGN DEBT AND SHARIA FINANCE ON THE ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA (QUARTER I – QUARTER IV) IN PERIOD OF 2011-2018 ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE**

Eny Widiaty  
NIM.17913005

Economic growth is one of very important indicators in assessing the economic performance – particularly to do an analysis on the output of economic growth that has been implemented by a country or a region. Economic is stated to experience a growth if the production of goods and service increases from the previous year. In assessing the economic growth, it can use a number of important variables such as inflation, Government Consumption Expenditure, foreign debts and sharia finance. In turn, this research aims to analyze the impacts of these variables on the economic growth in Indonesia (Quarter I – Quarter IV) in period of 2011-2018. This research used the secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS), Bank Indonesia (BI), Financial Service Authority (OJK), and other references such as books, journals, and scientific papers. The *Error Correction Model* (ECM) was used in the analysis method to estimate the long-term and short-term impacts of the independent variables on the dependent ones.

The results of the analysis showed that the variable inflation in the long-term had a negative impact on the economic growth; while, in short-term, the level of inflation in fact had a positive impact on the economic growth. Meanwhile, the variable of Government Consumption Expenditure had a negative contribution on the economic growth. Furthermore, it was found that the foreign debt in the long term had a negative impact on the economic growth but for the short term it could bring the positive one. Variable of Sharia finance showed a good result both in short term and in long term with a negative correlation with economic growth in Indonesia. However, all variables of inflation, Government Consumption Expenditure, foreign debts and sharia finance simultaneously had an impact on National Economic Growth.

**Keywords:** *Economic Growth, Inflation, Government Consumption Expenditure, Foreign Debt, Sharia Finance, Error Corection Model.*

October 24, 2019

**TRANSLATOR STATEMENT**

The information appearing herein has been translated  
by a Center for International Language and Cultural Studies of  
Islamic University of Indonesia  
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA.  
Phone/Fax: 0274 540 255